

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERILAKU PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN**  
**HAMA TERPADU TANAMAN BAWANG MERAH**  
**(*Allium ascalonicum* L) DI KECAMATAN ONANRUNGGU**  
**KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

**FITRA SRIWAHYUNI GULTOM**

**NIRM. 01.1.3.17.0587**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERILAKU PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN  
HAMA TERPADU TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L) DI KECAMATAN ONANRUNGGU  
KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh :**

**FITRA SRIWAHYUNI GULTOM**

**NIRM. 01.1.3.17.0587**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama  
Terpadu Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*  
*L*) Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir

**Nama** : Fitra Sriwahyuni Gultom

**NIRM** : 01.1.3.17.0587

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 25 Juni 2021  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji  
Ketua



Herawaty, S.P., M.Si  
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota 1



Mukhlis Yahya, SP., M.P  
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota 2



Ir/M. Djufri, M.Si  
NIP. 19601011 108803 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Bawang Merah (*Alliumascalonicum L*) Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

**Nama** : Fitra Sriwahyuni Gultom

**NIRM** : 01.1.3.17.0587

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, S.P., M.P.  
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktor Polbangtan Medan,



Ir. Yohana Kansrini, M.Si.  
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Lulus: 25 Juni 2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Fitra Sriwahyuni Gultom

NIRM :01.1.3.17.0587

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2021

## RIWAYAT HIDUP



**Fitra Sriwahyuni Gultom** merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Wahid Gultom dan Ibunda Sukraini Situmorang. Lahir di Pahieme Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanili Tengah pada tanggal 14 Januari 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pahieme pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sorkam Barat pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di SMA N1 Onanrunggu dengan Jurusan IPA pada tahun 2017. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dengan Program Pendidikan Diploma IV yang saat ini telah berganti nama instansi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pada tahun 2021 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanam Bawang Merah** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Mukhlis Yahya, SP.,M.P dan Dr. Dwi Febrimeli, S.P. M.Sc dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Sriwahyuni Gultom

Nirm : 01.1.3.16.0587

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Perilaku Petani Dlam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 25 Juni 2021  
Yang menyatakan



(Fitra Sriwahyuni Gultom)

## HALAMAN PERUNTUKAN

Alhamdulillah wa syukurillah segala puji bagi Allah atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya yang tak terhingga sepanjang hidup sehingga bisa sampai pada titik ini. Bersyukur atas nikmat kesehatan dan kesempatan untuk membahagiakan

orang-orang yang tersayang dan tercinta dalam hidup ini. Hanya kepada-Mu ya Allah hamba memohon dan meminta, semoga diri yang lemah ini dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama dan bijak dalam mengambil keputusan untuk menjalani hidup ini.

Dengan segala keterbatas yang saya miliki, maka izinkan saya mempersembahkan hasil pengkajian ini untuk orang-orang yang selama ini memberi dukungan, motivasi serta berjuang bersama dalam proses pengerjaan laporan pengkajian tugas akhir.

Terkhusus kepada keluarga besar saya, Ayah (Abdul Wahid Gultom), Ibu (Alm. Sukraini Situmorang) serta saudari saya (Rini Afriani Gultom, Maysarah Gultom, Bunga Dahlia Gultom). Terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan motivasi yang tak henti-henti kalian berikan saya, terimakasih telah mendukung penuh semua hal yang ingin cece capai ayah, mengajarkan agar menjadi perempuan yang tangguh dan berani mengambil keputusan sendiri. Kepada nenekku tersayang, terimakasih atas dorongan yang kau berikan kepadaku yang hingga saat ini masih berperan penting dalam keluargaku, Terimakasih kepada bapak tua (Maruli Gultom) yang sudah membantu ayah dan saya dalam melengkapi kebutuhan saya selama masa pendidikan saya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen, Staf dan Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Medan khususnya dosen pembimbing Bapak Mukhlis Yahya, S.P., MP., dan Ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P. M. Sc. serta penguji Ibu Herawaty, S.P., M.Si dan Bapak Ir. M. Djufri, M.Si. yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



Yang tidak akan pernah terlupakan, wanita strong B, dan lelaki perkasa “Sekuat Tan B 17”, terimakasih untuk semua suka dan duka yang telah kita lalui bersama, kepedulian dan kekompakan selama 4 tahun ini.

Terimakasih kepada pejuang Samosir,( kak veronika gultom, ayu harianja, dewi samosir, yerrada harianja, yan patar pandiangan, james hutabalian dan jhon purba) yang masih sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir kita ini.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan genk kampak (veronika, tama, dibel, dinda, della, dani, azra, sri, anisa, mia, fizoh, dan lisa) yang sama-sama berjuang dari awal hingga akhir. Untuk fidzah, adelina, rizka habib, terimakasih juga sudah berbagi suka dan duka selama bersama, untuk adik-adik asuh (sakinah, gita) terimakasih untuk semua yang telah diberi selama kita bersama. Untuk adikku (sukrinaldi, fayet tobing, ranjet marbun, maswin saragih, alex simarmata, deni sinaga) terimakasih juga untuk semua dukungan maupun motivasi yang telah diberikan dan tetap semangat untuk kalian yang nantinya juga akan menyusul.

Teruntuk temanku yang tersayang Febriana, Relly Armando dan Lisa Hayati terimakasih untuk doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan hingga saat ini, terimakasih juga telah baik itu di waktu senang maupun susah

Terimakasih kepada pihak-pihak telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir saya ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan”.*

(Q.S. Al-Mujadilah:11)

## ABSTRAK

Fitra Sriwahyuni Gultom, NIRM 01.1.3.17.0587. Perilaku Petani dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini untuk mengetahui tingkat perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada tanaman bawang merah. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Pada tanggal 29 Maret sampai 23 Juli 2021. Sampel ditentukan dengan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel dalam pengkajian ini adalah 63 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan skala *Likert* dan menggunakan analisis linera berganda. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh tingkat perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu tanaman bawang merah di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir tergolong tinggi (77,50%) yang dirincikan pada pengetahuan, sikap dan tindakan. Tingkat pengetahuan petani, didapat dari (pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan) tergolong tinggi (75,55%). Tingkat sikap petani (suka tidak suka, acuh tak acuh/tidak ingin tentang penerapan pengendalian hama terpadu) tergolong tinggi (78,41%). Tingkat tindakan petani (memenuhi ketentuan, mau melakukan tentang penerapan pengendalian hama terpadu pada tanaman bawang merah) tergolong tinggi (78,20%). Sementara faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada tanaman bawang merah yaitu karakteristik petani (-4,713), motivasi petani (-3,451), peran kelompok tani (4,296) dan lingkungan sosial (-5,277) >  $t_{tabel}$  (2,66487) berpengaruh sangat nyata.

Kata Kunci: Perilaku Petani, PHT, Bawang Merah, Regresi Linear Berganda

## **ABSTRACT**

Fitra Sriwahyuni Gultom, NIRM 01.1.3.17.0587. *Farmers' behavior in the application of unified pest control of the onion plant district in the samosir northern Sumatra province. The purpose of the study is to identify the level of behaviour of the farmer in the application of unified pest control in the onion plant. The study was conducted in samosir district district district district district district district on March 29 through July 23, 2021. Samples determined by the simple random sampling by the number of samples in this study are 63. Data collection methods use questionnaires and interviews. Data analysis USES the likert scale and USES a berganda linera analysis. Based on analysis of farmer behavior in the application of unified pest control of the shallot district samosir terrgolong (77.50%) detailed to knowledge, attitude and action. The level of farmer knowledge, acquired from (education, training, and education) is high (75.55%). The level of farmers' attitudes (whether they like it or not, whether indifferent to the application of unified pest control) is high (78.41%). The level of action of a farmer (meeting his mind, maua does the application of a spoken word; a unified pest in a onion plant) is high (78.20%). While the factors that affect the behavior of farmers in the highly significant use of pest control in the Onions plant (-4.713), the motivation of the farmer (-3.451), the role of the farm group (4.296) and the social environment (-5.277) > ttabel (2.66487) is particularly evident.*

*Keywords: farmer behavior, PHT, onion, linear regression*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Bawang Merah Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selama proses penyusunan proposal Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P.M.Si, selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Mukhlis Yahya, S.P. M.Pselaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Dwi Febrimeli, S.P. M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2021.

Akhir kata, semoga proposal tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan proposal tugas akhir ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan proposal tugas akhir ini.

Medan, Juni 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Tujuan .....	3
D. Kegunaan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir .....	14
D. Hipotesis Pengkajian Penyuluhan.....	15
III. METODE PENGKAJIAN PENYULUHAN.....	16
A. Waktu dan Tempat .....	16
B. Jenis Pengkajian.....	16
C. Batasan Operasional.....	17
D. Teknik Pengumpulan data.....	18
1. Sumber Data.....	18
2. Metode Pengumpulan Data.....	18
3. Populasi dan Sampel .....	18
4. Teknik Pengambilan Sampel .....	20
5. Kisi-Kisi Instrumen Pengkajian Penyuluhan .....	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	22
1. Validitas .....	22
2. Reliabilitas .....	24
2. Uji Asumsi Klasik.....	25
3. Analisis Tujuan Pertama .....	29
4. Analisis Tujuan Kedua.....	30
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN .....	33
A. Letak Geografis .....	33

B. Topografi .....	33
C. luas Wilayah .....	34
D. kependudukan .....	35
E. Keadaan pertanian .....	36
F. Kelembagaan Petani.....	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	39
1. Deskripsi Karakteristik Responden .....	39
A. Umur .....	39
B. Pendidikan .....	39
C. Pengalaman .....	40
2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....	41
A. Perilaku Petani .....	41
B. Karakteristik Petani .....	42
C. Motivasi Petani .....	42
D. Peran Kelompok Tani .....	43
E. Lingkungan Sosial .....	44
B. Analisis Tingkat Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Bawang Merah .....	44
1. Pengetahuan .....	46
2. Sikap .....	48
3. Tindakan .....	48
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Bawang Merah .....	49
1. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	51
2. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T) .....	52
A. Karakteristik Petani .....	52
B. Motivasi Petani .....	53
C. Peran Kelompok Tani .....	53
D. Lingkungan Sosial.....	54
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
C. Implikasi .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Pengkajian Terdahulu dalam penerapan Pengendalian Hama Terpadu.....	12
2	Populasi Petani Bawang Merah Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.....	19
3	Jumlah Sampel Masing-Masing Kelompok Tani .....	20
4	Kisi-Kisi Instrumen.....	21
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	24
6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	25
7	Hasil Uji Multikolinearitas Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu.....	27
8	Hasil Uji Autokorelasi Penerapan Pengendalian Hama Terpadu	29
9	Curah Hujan Di Kecamatan Onanrunggu.....	34
	Luas Wilayah Jarak Dari Ibu Kota.....	34
10	Data Penduduk Desa Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Onanrunggu .....	35
11	Luas Tanaman Dan Produksi Hortikultura Di Kecamatan Onanrunggu.....	37
12	Penggunaan Lahan Di Kecamatan Onanrunggu.....	37
13	Lembaga Pendidikan Formal Di Kecamatan Onanrunggu.....	37
14	Lembaga Penunjang Yang Bada Di Kecamatan Onanrunggu.....	38
15	Data Kelembagaan Petani Di Kecamatan Onanrunggu.....	39
16	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Berdasarkan Umur.....	39
17	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	40
18	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Berdasarkan Pengalaman .....	40
19	Hasil Distribusi Variabel Hasil Pengkajian Perilaku Petani (Y) .....	41
20	Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Petani Di Kecamatan Oannrunggu.....	42
21	Distribusi Responden Terhadap Variabel Motivasi Petani Di Kecamatan Oannrunggu.....	43
22	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Kelompok Tani Di Kecamatan Oannrunggu.....	43
23	Distribusi Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial Di Kecamatan Oannrunggu.....	44
24	Tingkat Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Bawang Merah .....	45
25	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pemikiran.....	14
2	Grafik Uji Normalitas.....	26
3	Out Put Scatarplot .....	28
4	Peta Kecamatan Onanrunggu.....	33
5	Garis Kontinum.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner.....	64
2	Data Petani Responden.....	67
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner .....	69
4	Hasil Out Put SPSS Variabel X Terhadap Y.....	81
5	Dokumentasi.....	97

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian hingga saat ini berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, pengembangan nasional dan sebagai penopang perekonomian bangsa. Oleh sebab itu sektor pertanian perlu mendapat perhatian karena peranannya sangat penting, hal ini didukung bahwa negara Indonesia adalah negara yang agraris yang dimana mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya adalah petani. Seiring berjalannya waktu sektor pertanian dihadapkan pada sejumlah kendala, diantaranya karena semakin menyempitnya lahan akibat alih fungsi lahan, terbatasnya penguasaan modal, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan keadaan tanah yang kurang sehat. Dengan demikian tampilan sektor pertanian menjadi kurang seperti yang diharapkan oleh semua pihak (Soekartawi, 2007).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman biofarmaka, tanaman hias, dan tanaman sayuran.

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari nilai ekonomisnya yang tinggi, maupun dari kandungan gizinya. Produksi bawang merah yang melimpah di seluruh Indonesia mengakibatkan permintaan petani juga meningkat apalagi bawang merah yang dijadikan benih memiliki kualitas yang sangat baik. Menurut Dirjen Hortikultura (2017) menyebutkan bahwa proyeksi pengembangan bawang merah pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan produksi yang drastis pada tiap tahunnya karena penerapan manajemen pola tanam sudah berjalan dengan baik dan inovasi teknologi (prapanen sampai pascapanen) terus muncul yang menjadikan pasokan dan harga terus stabil.

Kehilangan hasil yang cukup besar akibat serangan OPT menyebabkan petani bawang merah menyandarkan pengendalian OPT pada penggunaan pestisida semata (Kasman Jaya, 2011). Hampir dipastikan bagi petani, pestisida adalah dewa penolong bila terjadi serangan opt, penggunaan pestisida diyakini petani ampuh untuk menq  
hama dan penyakit tanaman (Suharjo, 2011)

Teknologi Pengendalian Hama Terpadu ini bertujuan agar petani menjadi tahu dan mampu mengubah perilaku dalam pengendalian hama tanaman dari cara yang lama (sistem kalender) ke cara baru (konsep PHT) disamping itu, jenis pestisida yang dapat digunakan untuk tanaman bawang juga dibatasi, hanya boleh menggunakan jenis pestisida yang mudah terurai.

Menurut Sianipar (2015) dalam Sianturi, Simanungkalit (2017) Kabupaten Samosir merupakan salah satu penyumbang bawang merah yang cukup besar di Sumatera Utara. Kabupaten ini berada di wilayah Pegunungan Tengah Sumatera Utara dengan ketinggian 700 – 1.700 m dpl. Daerah ini termasuk wilayah pertanian yang sangat mengandalkan curah hujan untuk keberhasilan pertaniannya. Bawang merah merupakan salah satu komoditi andalan Samosir dengan nama varietas lokal Samosir yang memiliki ciri khas yaitu warna lebih cerah, kadar air lebih rendah, dan memiliki rasa lebih pedas dengan harga jual yang tinggi dipasaran.

Mariyono dan Irham (2001) menunjukkan bahwa pengendalian hama terpadu berdampak positif terhadap ekonomi petani karena mampu mengurangi penggunaan pestisida serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani secara tidak langsung. Oleh sebab itu, pada latar belakang dan uraian diatas merupakan dorongan petani dalam melakukan budidaya bawang merah yang ramah lingkungan.

Penerapan pengendalian hama terpadu di kecamatan onanrunggu memang sudah diterapkan namun penggunanya masih rendah yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu Petani masih banyak menggunakan pestisida kimia dalam pengendalian hama, Petani masih banyak yang enggan atau tidak percayadengan hasil penerapan pengendalian hama terpadu tanaman bawang merah. Pengendalian hama terpadu sangat baik dilakukan karena dapat memberikan dampak positif, baik dengan pengendalian hama dan pathogen maupun terhadap lingkungan dan konsep pengendalian hama terpadu lebih efektif dan lebih efisien. Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang telah dilakukan dilapangan sebagian petani bawang merah sudah menggunakan sistem pengendalian Hama Terpadu (PHT) ini namun masih banyak yang enggan untuk menerapkan sistem pengendalian hama terpadu dalam mengatasi organisme yang mengganggu tanaman yang dapat mempengaruhi menurunnya hasil pertanian bawang merah. sehingga pengkajian mengambil judul : **Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Bawang Merah Di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang telah dilakukan di lapangan sebagian petani bawang merah sudah menggunakan sistem pengendalian Hama Terpadu (PHT) ini namun masih banyak yang enggan untuk menerapkan sistem pengendalian hama terpadu dalam mengatasi organisme yang mengganggu tanaman yang dapat mempengaruhi menurunnya hasil pertanian bawang merah. Adapun identifikasi masalah dalam pengkajian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari pengkajian tentang “Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Pada Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Onanunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara” antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku petani dalam pengendalian hama secara terpadu bawang di Kecamatan Onanunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani (karakteristik petani, motivasi, peran Kelompok tani, dan lingkungan sosial) dalam penerapan pengendalian hama terpadu tanaman bawang merah di Kecamatan Onanunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

## **D. Kegunaan**

Adapun kegunaan dari pengkajian “Perilaku Petani Dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Pada Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Onanunggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara” antara lain adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mempraktekkan secara komprehensif semua ilmu yang dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

2. Bagi Petani, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang penerapan pengendalian hama terpadu (PHT) tanaman bawang merah
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan acuan rancangan dalam penerapan pengendalian hama terpadu (PHT) tanaman bawang merah
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan perbandingan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian sejenis lainnya.